

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survei merupakan metode pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap satu persoalan tertentu, dalam daerah tertentu (Daniel, 2022). Penggunaan Metode survei memungkinkan peneliti dapat menggeneralisasi gejala sosial tertentu dengan populasi yang lebih besar, dimana peneliti yang langsung mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan mengembangkan indikator sosial (Singarimbun, 1989).. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan kerangka kerja TPACK guru geografi SMA/MA di Kabupten Muna.

Proses dalam mendeskripsikan hasil penelitian digunakan pendekatan kuantitas, hal ini dilakukan sebab data yang diperoleh di lapangan menggunakan kuesioner/angket bernilai angka-angka. Setelah peneliti menentukan subvariabel penelitian, maka selanjutnya peneliti menyusun indikator penelitian terkait dengan Penerapan kerangka kerja TPACK dalam pembelajaran geografi, kemudian peneliti membuat instrument penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan indikator setiap variabel penelitian, selanjutnya instrument tersebut disebar luaskan kepada responden, yaitu guru geografi yang ada di kabupaten Muna dalam bentuk angket/kuesioner

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri yang berada di Kabupaten Muna. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2021 – Maret 2022. Beberapa alasan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Muna, karena Seluruh SMA Negeri di Kabupaten Muna sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2014/2015, sehingga peneliti meyakini proses pembelajaran sudah menerapkan pemanfaatan teknologi pembelajaran Geografi berbasis TIK. Selain itu, alasan lain peneliti adalah belum dilakukan penelitian tentang TPACK pada guru Geografi SMA Negeri maupun Swasta di Kabupaten Muna sebanyak

Al Akbar, 2022

*PENGARUH LATAR BELAKANG GURU TERHADAP PENERAPAN KERANGKA KERJA TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KABUPATEN MUNA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23 sekolah. Adapun pemilihan Sekolah tersebut didasarkan pada letak dan posisi yang strategis yang berada pada lingkup pemerintahan Kabupaten Muna sehingga lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh data ataupun informasi penelitian. Selain itu kesediaan sekolah terkait untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

### C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian, sering disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:99) menjelaskan variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik penelitian. penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Pengaruh) dan variabel terikat (terpengaruh). Variabel bebas ( $X^1$ ) pada penelitian ini adalah Latar Belakang Guru, ( $X^2$ ) hasil belajar dan variabel terikat (Y) adalah *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Kemudian penelitian ini melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel berkaitan dengan gejala yang akan dijadikan objek pengamatan yang muncul berbeda pada setiap subjek.

#### Definisi Operasional

1. TPACK adalah interaksi mengenai pengetahuan konten (materi), pedagogi dan teknologi dengan menfokuskan kepada bagaimana teknologi dapat dibuat agar dihadapkan pada kebutuhan pedagogi mengajar konten.
2. Lama mengajar biasa disebut masa kerja melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat keputusan dari lembaga berwenang baik dari satuan pemerintah atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan (Muslich, 2003).
3. Pelatihan merupakan pengalaman dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melaksanakan tugas sebagai pendidik, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi maupun nasional dan internasional (Kunandar, (2011:92). Salah satu bukti fisik dari komponen pelatihan adalah berupa piagam, sertifikat dan surat keterangan

dari suatu lembaga penyelenggara pelatihan seperti LPMP, P4TK, MGMP, KKG, dinas pendidikan, PT, dan asosiasi profesi.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini memerlukan objek atau subjek yang diteliti sehingga permasalahan penelitian dapat dipecahkan. Populasi adalah objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti untuk mengolah data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti menggunakan sampel dalam pengolahan datanya. Sampel merupakan elemen-elemen dari populasi yang dijadikan sampel penelitian. Pada dasarnya sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *sampling* tertentu.

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan kelompok individu yang memiliki ciri khusus yang membedakan mereka dengan kelompok lainnya (Creswell, 2015). Selanjutnya (Sumaatmadja, 1981:122) menyatakan bahwa “populasi merupakan keseluruhan gejala individu, khusus dan masalah yang diteliti dan berada pada wilayah penelitian yang menjadi objek penelitian. Kemudian, Nandi (2021:110) menyatakan populasi merupakan sekumpulan manusia atau entitas non-manusia, seperti objek, lembaga pendidikan, rentang, waktu, wilayah atau geografis, dan sebagainya. Oleh sebab itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru geografi di SMA Negeri sebanyak 23 sekolah yang ada di Kabupaten Muna.

##### **b. Sampel**

Setelah menentukan populasi, maka selanjutnya yakni menentukan sampel penelitian. Sampel adalah bagian atau seluruh jumlah populasi yang diteliti (arikunto, 2014:174). Dalam penelitian sampel yang digunakan harus mewakili setiap karakter individu atau kelompok yang ada dalam populasi, sehingga peneliti memungkinkan untuk mengeneralisasi terhadap satu populasi (Creswell, 2016:211). Adapun sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah	
		Guru	Sampel Guru
1	SMAN 1 Raha	3	1
2	SMAN 2 Raha	5	1
3	SMAN 3 Raha	2	1
4	SMAN 4 Raha	1	1
5	MAN 1 Raha	2	1
6	SMA 1 Napabalano	2	1
7	SMA 1 Pasir Putih	1	1
8	SMAN 1 Wakorumba Selatan	1	1
9	SMAN 1 Maligano	2	1
10	SMAN 1 Kontungkowuna	2	1
11	SMAN 1 Kabangka	2	1
12	SMAN 1 Kabawo	2	1
13	SMAN 1 Parigi	2	1
14	SMAN 2 Parigi	3	1
15	SMAN 1 Tongkuno	2	1
16	SMAN 2 Tongkuno	2	1
17	SMAN 1 Tongkuno Selatan	2	1
18	SMAN 1 Bone	3	1
19	SMAN 1 Marobho	1	1
20	SMAN 1 Watopute	1	1
21	SMAN 2 Watopute	2	1
22	SMAN 1 Kontunaga	1	1
23	SMAN 1 Lohia	3	1
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>23</b>

Dalam Penelitian ini tidak mengambil seluruh anggota populasi namun hanya sebagian dari populasi yaitu SMA/MA Negeri yang ada di Kabupaten Muna dengan kriteria pemilihan sampel guru setiap sekolah adalah:

1. Guru yang sudah mengalami pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun luring.
2. Guru yang mengajar cukup selama 3-10 tahun.
3. Guru yang sudah menerapkan teknologi didalam pembelajarannya.

Selanjutnya, kriteria tersebut guru mayoritas mengajar pada kelas X dan kelas XI yang megajar pada mata pelajaran Geografi. Dalam penentuan sekolah penelitian ini mengambil berdasarkan seluruh populasi yaitu guru SMA Negeri di Kabupaten Muna, dimana setiap sekolah masing-masing sekolah diwakili oleh satu orang guru geografi. Oleh karena itu 1 guru dapat mewakili 1 tingkatan

pengajaran dalam kelas, sehingga sampel penelitian ini adalah 23 guru berdasarkan *propotionate random sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil keseluruhan populasi sebab dapat mewakili setiap data instrumen dengan alasan jumlah populasi kurang dari 50 sehingga memerlukan ketepatan yang tinggi (Siregar, 2011: 124).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam memperoleh informasi berupa data yang dibutuhkan dalam rangka memecahkan rumusan masalah. Pengumpulan data tersebut dilakukan untuk memperoleh data-data penelitian yang relevan dan akurat sehingga mampu digunakan dalam penelitian ini. Data tersebut dibedakan menjadi 2 yakni: 1) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan mengikuti teknik pengambilan sampel, 2) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumen dan literatur. Berdasarkan sumber data tersebut, teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner/angket, studi literatur, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan observasi langsung terhadap subjek yang diteliti yaitu pengajar/pendidik/guru yang mengajar geografi di sekolah tempat penelitian. Hal ini dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi berupa catatan-catatan tentang kondisi pendidik dan kondisi peserta didik dalam kelas, yang kemudian dideskripsikan oleh peneliti tentang bagaimana guru mengajar meliputi strategi yang digunakan dalam pembelajaran, metode dan model pembelajaran yang digunakan, dan bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran serta bagaimana konten materi yang digunakan dalam pembelajaran.

### **2. Kuesioner/Angket**

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan (Nandi, 2021:118). Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang disusun secara

sistematik dan diberikan kepada responden agar di jawab sesuai dengan pedoman penskoran untuk mendapatkan data yang selanjutnya data tersebut dianalisis. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Bugin, 2014), mengatakan “metode angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi responden, dan kemudian dikirim kembali kepeneliti”. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk *check-list*, sedangkan item pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup, sehingga responden tinggal memilah jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check-list* pada kolom yang telah disediakan dalam lembar angket penelitian.

Tujuan dari pemberian kuisisioner adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang guru terhadap kerangka kerja TPACK guru geografi dalam pembelajaran. Teknik kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden (guru/pendidik) SMA/MA Kabupaten Muna pada mata pelajaran Geografi. Kemudian jawaban kuisisioner responden dianalisis menggunakan *skala likert* dengan bentuk *checklist* disertai dengan pertanyaan terbuka pada masing-masing indikator. Kuisisioner berisi tentang penerapan kerangka kerja TPACK guru Geografi dalam pembelajaran. Tabel skor skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Skor	KOGNITIF	PERILAKU	SIKAP
5	Sangat Paham (SP)	Selalu (SL)	Sangat Setuju (SS)
4	Paham (P)	Sering (SR)	Setuju (S)
3	Kurang Paham (KP)	Kadang-Kadang (KD)	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Paham (TP)	Jarang (JR)	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Paham (STP)	Tidak Pernah (TP)	Sangat Tidak Setuju (STS)

### 3. Studi Literatur

Dalam mengumpulkan informasi atau data perlu dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber terkait dengan masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga dapat menjadi referensi dan landasan pemikiran penulis berkaitan dengan tujuan penelitian.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan suatu kegiatan penelitian yang berupa foto, video dan lampiran-lampiran penelitian lainnya. Pada dasarnya dokumentasi dapat dimanfaatkan peneliti sebagai alat pendukung peneliti yang mencakup bahan ajar, RPP, media pembelajaran, hasil tes dan tugas harian dan hasil penilaian akhir semester peserta didik.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner/angket. Penelitian ini mengukur seberapa jauh penerapan kerangka kerja TPACK guru geografi di SMA Negeri yang berada di Kabupaten Muna, maka dari itu penelitian ini menggunakan alat ukur berupa instrument penelitian.

##### **1. Menyusun Instrumen Penelitian**

Penyusunan instrumen penelitian dimulai dengan menentukan variabel penelitian, selanjutnya variabel tersebut diturunkan menjadi indikator yang dapat diukur yang kemudian dijabarkan kedalam butir-butir pertanyaan penelitian. selanjutnya penelitian ini menerapkan metode survei yang dirangkaikan dengan penyebara kuisisioner dan dokumentasi. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian menyeluru.

##### **2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen kuesioner penelitian disusun berdasarkan hasil penjabaran dari variabel yang selanjutnya diturunkan menjadi indikator-indikator penelitian. Selanjutnya, indikator diturunkan menjadi butir-butir pertanyaan/pernyataan, kemudian butir pernyataan tersebut diuraikan kedalam item soal kuesioner TPACK yang akan dijawab oleh responden. Dalam variabel TPACK terdiri dari pengetahuan teknologi, konten dan pedagogi. Adapun indikator TPACK Dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3**  
**Variabel dan Indikator *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)*.**

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)</i> .	<i>Technological Knowledge (TK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan keterampilan teknis untuk menggunakan komputer secara efektif.</li> <li>2. Memiliki kemampuan belajar teknologi dengan mudah.</li> <li>3. Memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran</li> <li>4. Mengikuti perkembangan teknologi terbaru.</li> </ol> <p><i>Sumber: Chai et al., (2013)</i></p>
	<i>Pedagogical Knowledge (PK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan mengelola kelas.</li> <li>2. Mengetahui mengenai cara penyampaian dan strategi pembelajaran.</li> <li>3. Pengetahuan mengenai peserta didik</li> <li>4. Pemahaman tentang penilaian dan evaluasi pembelajaran.</li> <li>5. Pengetahuan mengenai perangkat pembelajaran</li> </ol> <p><i>Sumber: Shulman(20150, Voss, Kunter, &amp; Baumert (2011)</i></p>
	<i>Content Knowledge (CK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai isi, struktur, dan pola pikir keilmuan dari apa yang diajarkan.</li> <li>2. Mengembangkan penjelasan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</li> <li>3. Kemampuan menganalogikan materi yang dibahas.</li> </ol> <p><i>Sumber: Shulman (1986) &amp; Chai et al., (2013)</i></p>
	<i>Technological Pedagogical Knowledge (TPK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan teknologi dalam pembelajaran.</li> <li>2. Memiliki teknologi yang sesuai dengan pendekatan dan strategi pembelajaran di kelas.</li> <li>3. Menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan siswa.</li> </ol> <p><i>Sumber: Schmidt &amp; Sahin (2013)</i></p>
	<i>Technological Content Knowledge (TCK)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan software khusus untuk konten yang diajarkan.</li> <li>2. Mengetahui teknologi yang dapat digunakan dalam memahami konten yang dipelajari.</li> <li>3. Menggunakan perangkat lunak khususnya dalam pendekatan proyek mata pelajaran.</li> </ol> <p><i>Sumber: Chai et al., (2013)</i></p>
	<i>Pedagogical Content Knowledge (PCK).</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa guna mengetahui sampai dimana pemahaman siswa mengenai materi pelajaran.</li> <li>2. Mengatasi kesulitan belajar yang secara umum dialami siswa.</li> <li>3. Melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dunia nyata kaitannya dengan mata</li> </ol>



		pelajaran.
		4. Mendukung siswa dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri pada materi yang diajarkan.
		<i>Sumber: Chai et al., (2013)</i>
	<i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	1. Menggunakan strategi yang menggabungkan konten, teknologi, dan pendekatan pembelajaran.
		2. Mengkoordinasikan pemanfaatan konten, teknologi dan pendekatan pengajaran.
		3. Memakai teknologi dalam pengajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran, cara mengajar, dan pemahaman siswa
		<i>Sumber: Chai et al., (2011)</i>
Latar belakang pendidikan	Masa Kerja	1. Kesesuaian bidang dan keahlian 2. Lama bekerja 3. Keterampilan guru
	Tingkat pelatihan Guru	1. Banyaknya pelatihan yang diikuti 2. Jenjang pelatihan yang diikuti 3. Materi, Metode, Sarana prasarana dan proses pelaksanaan pelatihan 4. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 5. Jenis dan dampak pelatihan yang diikuti guru 6. Pengembangan hasil pelatihan

*Sumber: kementerian pendidikan nasional jenderal peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan (2010, hal 44-50) dan hasil modifikasi 2018*

## G. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan dengan menguji kelayakan instrumen sebelum pengumpulan data dilakukan pada penelitian sebenarnya dilakukan. Tujuan dari pelaksanaan uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui bagaimana kekurangan yang terdapat dibutir instrumen, mencakup penyusunan redaksi kata, alternative jawaban yang tersedia, maksud dari bacaan yang kurang disampaikan dan kekurangan lainnya yang ada pada instrumen penelitian. Jika dilakukan secara kuantitatif maka instrumen penelitian dikembangkan dengan melakukan pengukuran validitas dan reabilitas. Selanjutnya uji validitas dimaksudkan agar dapat mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan atau dapat mengukur masalah penelitian yang diajukan.

### a. Uji Validitas Kuesioner

Validitas merupakan cara menentukan sejauh mana instrumen test dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur dan menunjukkan tingkat kesahihan atau tingkat valid instrument yang disusun (Neuman, 2013). Dengan kata lain

Al Akbar, 2022

**PENGARUH LATAR BELAKANG GURU TERHADAP PENERAPAN KERANGKA KERJA TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KABUPATEN MUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen yang dinyatakan valid maka dapat digunakan untuk mengukur dan menjawab rumusan masalah penelitian. Secara empiris kriteria instrumen yang dapat dinyatakan valid apabila : 1) instrumen dapat mengukur konsep dan variabel yang hendak diukur ataupun sebaliknya, 2) instrumen dapat memprediksi perilaku lain berhubungan dengan variabel yang akan diukur.

Pada penelitian ini validitas kuesioner penelitian dilakukan dengan mengkorelasikan *prudent moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS For windows 22. Adapun hasil diperoleh ( $r_{hitung}$ ) kemudian di bandingkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengambilan keputusan valid atau tidak kuesioner penelitian didasarkan pada ketentuan distribusi 5% antara lain:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka item soal tersebut dapat dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka item soal tersebut dapat dikatakan tidak valid

Dalam uji validitas peneliti mengadopsi rumus *Product Moment* antara lain:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket:

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi Butir Soal/Item

N = Jumlah Responden

X = Jumlah Skor Tiap Item Pertanyaan/Pernyataan

Y = Skor Total (Arikunto, 2016: 72).

Instrumen pada penelitian ini diuji coba kan kepada guru geografi di Kota Kendari sebanyak 35 orang guru melalui *google form*. Selanjutnya untuk mengetahui hasil validasi data instrument maka dilakukan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 22 For Windows* dengan signifikan 5% dengan  $r_{tabel} = 0,334$ . Adapun hasil uji validitas variabel latar belakang guru dan komponen TPACK disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner**

Nomor Soal	Nilai r	Keterangan	Nomor Soal	Nilai r	Keterangan
1.	0,358	Valid	24	<b>0,098</b>	Tidak Valid
2.	0,459	Valid	25	<b>0,258</b>	Tidak Valid
3.	0,584	Valid	26	0,402	Valid
4.	0,188	Tidak Valid	27	0,529	Valid
5.	0,399	Valid	28	0,511	Valid
6.	0,110	Tidak Valid	29	0,505	Valid
7.	0,370	Valid	30	0,483	Valid
8.	0,512	Valid	31	0,462	Valid
9.	0,413	Valid	32	0,410	Valid
10	0,384	Valid	33	<b>0,249</b>	Tidak Valid
11	0,595	Valid	34	<b>0,187</b>	Tidak Valid
12	0,369	Valid	35	<b>0,120</b>	Tidak Valid
13	0,320	Tidak Valid	36	0,653	Valid
14	0,453	Valid	37	<b>0,286</b>	Tidak Valid
15	0,602	Valid	38	<b>0,109</b>	Tidak Valid
16	0,633	Valid	39	<b>0,254</b>	Tidak Valid
17	0,645	Valid	40	0,651	Valid
18	0,694	Valid	41	0,602	Valid
19	0,431	Valid	42	<b>0,311</b>	Tidak Valid
20	0,549	Valid	43	<b>0,223</b>	Tidak Valid
21	0,468	Valid	44	0,573	Valid
22	0,473	Valid	45	0,454	Valid
23	0,422	Valid			

Berdasarkan hasil uji validitas melalui SPSS 25 terdapat butir item soal yang tidak valid yaitu nomor 4, 6, 13, 24, 25, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 42 dan 43. Maka dapat diambil kesimpulan soal yang tidak valid maka soal tersebut tidak bisa digunakan dalam penelitian. Bulir soal dinyatakan tidak valid karena hasil perhitungan nilai r menunjukkan perolehan angka dibawah 0,334. Item soal yang tidak valid kemudian diganti, dan di uji kembali pada responden berbeda yaitu kepada guru geografi yang sedang melanjutkan kuliah di Kota Kendari Universitas Pendidikan Geografi.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Ulang Kuisioner**

Nomor Soal	Nilai R	Keterangan	Nomor Soal	Nilai R	Keterangan
1.	0,391	Valid	24	0,465	Valid
2.	0,480	Valid	25	0,669	Valid
3.	0,514	Valid	26	0,691	Valid
4.	0,632	Valid	27	0,465	Valid
5.	0,343	Valid	28	0,365	Valid
6.	0,676	Valid	29	0,365	Valid
7.	0,340	Valid	30	0,369	Valid
8.	0,405	Valid	31	0,465	Valid
9.	0,379	Valid	32	0,353	Valid
10	0,535	Valid	33	0,691	Valid
11	0,669	Valid	34	0,691	Valid
12	0,691	Valid	35	<b>0,332</b>	Tidak Valid
13	0,676	Valid	36	0,346	Valid
14	0,691	Valid	37	0,625	Valid
15	0,691	Valid	38	<b>0,073</b>	Tidak Valid
16	0,758	Valid	39	0,758	Valid
17	0,676	Valid	40	0,625	Valid
18	0,687	Valid	41	0,488	Valid
19	0,346	Valid	42	0,510	Valid
20	0,660	Valid	43	0,535	Valid
21	0,632	Valid	44	0,518	Valid
22	0,510	Valid	45	0,343	Valid
23	0,426	Valid			

Tabel 3.3 menunjukkan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid terdapat pada nomor 35 dan 38, setelah soal sebelumnya direvisi dengan soal yang baru nilai r menunjukkan angka kurang dari 0,334. Maka dapat diambil kesimpulan Item pertanyaan yang tidak valid tidak bisa digunakan atau terpakai dalam penelitian. hasil pengujian instrument dapat dinyatakan layak digunakan dalam penelitian karena sudah mewakili indikator yang ada dan dinyatakan valid.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dengan alasan bahwa instrumen tersebut sudah dianggap baik (Ridwan, 2015). Syarat kualifikasi instrument adalah konstensi atau tidak berubah-ubah (Azwar, 2012: 110). Selanjutnya, reliabilitas merupakan instrument cukup dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengupulan data (Arikunto, 2010:221). Reliabilitas mengandung pengertian dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini uji

reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 22. oleh sebab itu dalam menentukan reliabilitas setiap item kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus antara lain:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2}$$

Ket:

$R_{11}$  : Reliabilitas Instrument

$K$  : Jumlah Butir Pernyataan atau Pertanyaan

$\sum \sigma^2$  : Mean Kuadrat Kesalah

$\sigma^2$  : Variasi Total

Reliabilitas adalah tingkat kesalahan kuesioner, kuesioner yang reliable apabila kuesioner yang diujico secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama dan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan adalah rumus *Split-half (Spearman-Brown Coefficient)* dihitung dengan bantuan program SPSS 22 ketentuan 0,700 yang berarti alat ukur dikatakan tepat, stabil dan dapat diandalkan.

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

Variabel	r hitung	r tabel
Kerangka Kerja TPACK	0,700	0,334

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alfa lebih besar  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel kerangka kerja TPACK adalah reliabel.

## H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan peneliti dengan menyiapkan beberapa hal, yakni:

- Melakukan studi pendahuluan mencakup permasalahan penerapan kerangka kerja TPACK guru geografi di Kabupaten Muna.

- b. Menyusun kisi-kisi instrument mengenai penerapan kerangka kerja TPACK guru geografi di Kabupaten Muna.
- c. Menyusun instrument penerapan kerangka kerja TPACK guru geografi dalam pembelajaran di Kabupaten Muna
- d. Melakukan uji coba instrument penelitian dan memvalidasi instrument penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyebarkan kuesioner penerapan kerangka kerja TPACK kepada guru geografi di SMA Negeri di Kabupaten Muna.
- b. Menghitung jumlah SMA Negeri di Kabupaten Muna.

## **3. Tahap Pengolahan data**

### **a. Pengolahan Data**

Data yang telah diperoleh dari kuesioner kemudian dikategorikan berdasarkan sub domain TPACK (TK, PK, CK, TCK, TPK, PCK, TPACK). Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola-pola hubungan data satu dengan data yang lainnya.

### **b. Analisis data**

Peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan menggambarkan kondisi variable penelitian berdasarkan jawaban dari responden. Pengolahan data yang dilakukan dengan menentukan skor setiap variable, skor maksimal, nilai rata-rata, dan modus . Kemudian setelah analisis data didapatkan hasilnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan deskriptif dari hasil data yang diperoleh di lapangan.

## **I. Tehnik Analisis Data**

Patton (2006: 250) mengemukakan bahwa analisis merupakan proses membahas bagaimana suatu data dapat diatur, mengoperasikan apa yang ada kedalam sebuah pola, kategori dan deskripsi dasar. Adapun analisis data pada penelitian ini digunakan yakni:

### **1. Pertanyaan Pertama dan Kedua**

Rumusan masalah pertama terkait kompetensi TPACK guru geografi, dapat dijawab dengan analisis deskriptif skala likert dengan menggunakan bantuan

SPSS 22. Hal ini dimaksudkan untuk memberi gambaran setiap subdomain TPACK yang menjadi variabel penelitian berasal dari jawaban responden. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows* 22 yang mengolah data yang kemudian menghasilkan output berupa tabel deskriptif dan tabel presentase.

Selanjutnya data jawaban responden mengenai sub domain TPACK didapatkan dari akumulasi nilai rata-rata skor semua aspek jawaban masing-masing responden. Data hasil yang telah diolah kemudian dilakukan penafsiran. Penafsiran mengacu pada kualitas penguasaan sub domain TPACK dibuat menjadi lima kelas kriterium berdasarkan skor minimal dan skor maksimal dengan kategori yaitu sangat baik, baik sedang, buruk dan sangat buruk. Dengan demikian pedoman interpretasi skor kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Interpretasi Skor TPACK**

Skor	Interval Skor	Kriteria
4,21 – 5,00	96,6-115	Sangat Baik
3,41 – 4,20	78,1 – 96,5	Baik
2,61 – 3,40	59,6 – 78	Sedang
1,81 – 2,60	41,1-59,5	Buruk
1,00 – 1,80	23-41	Buruk Sekali

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Interpretasi Skor Subdomain TPACK**

Interval Nilai/Skor							Kriterium
TK	PK	CK	TPK	PCK	TCK	TPACK	
>17,1	>25,6	>17,1	>13	>22	>13	>22	Sangat Baik
13,9 – 17,5	20,7 – 25,5	13,9 – 17,5	10,5 – 12,9	18 – 21	10,5 – 12,9	18 – 21	Baik
10,6 – 13,8	15,8 – 20,6	10,6 – 13,8	8,0 – 10,4	14 – 17	8,0 – 10,4	14 – 17	Sedang
7,3- 10,5	10,9 – 15,7	7,3- 10,5	5,5 – 7,9	10 – 13	5,5 – 7,9	10 – 13	Buruk
<7,2	<10,8	<7,2	<5,4	<9	<5,4	<9	Sangat Buruk

Sumber: Penelitian 2022

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dipersentasekan dengan rumus berikut:

Al Akbar, 2022

**PENGARUH LATAR BELAKANG GURU TERHADAP PENERAPAN KERANGKA KERJA TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KABUPATEN MUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Item Skor

N = Skor maksimal

Adapun kriteria persentase dari hasil kuesioner dapat disajikan melalui tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Persentase**

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41—60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

## 2. Pertanyaan Penelitian Ketiga dan Keempat

Pertanyaan penelitian Ketiga dan Keempat dijawab dengan hipotesis penelitian mengenai pengaruh latar belakang guru geografi terhadap penerapan kerangka kerja TPACK antara lain:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dipakai untuk mengetahui keadaan data yang diolah apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat digunakan untuk mengolah data hasil instrument dengan mengkoordinasikan kenormalan sebaran data disetiap sampel. Adapun pengujian normalitas dapat dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat sesuai dengan Ridwan (2011:124) dapat disajikan pada rumus berikut.

$$X^2 = \sum_{t=1} \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X<sup>2</sup> = Chi Kuadrat

F<sub>0</sub> = Frekuensi yang diobservasi

F<sub>e</sub> = Frekuensi yang diharapkan

Al Akbar, 2022

**PENGARUH LATAR BELAKANG GURU TERHADAP PENERAPAN KERANGKA KERJA TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KABUPATEN MUNA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Pengujian normalitas instrument penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows* dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnovf*. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  ( $\alpha$ ), maka data tidak ber distribusi normal.
- b) Jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  ( $\alpha$ ), maka data ber distribusi normal.

## **b. Uji Regresi Linearitas**

Pengujian regresi linearitas adalah metode regresi dapat dilakukan sebagai alat inferensi statistik dalam menentukan pengaruh variabel bebas (latar belakang guru) terhadap variabel terikat (penerapan kerangka kerja TPACK) dapat berpengaruh signifikan atau tidak. Analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif dan dapat memprediksi variabel dependen dan independen mengalami perubahan atau kenaikan. Pengujian linaritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows* dengan ketentuan jika nilai probalitas  $> 0,05$  dapat dikatakan hubungan variabel latar belakang guru (X) dengan variabel TPACK (Y) adalah linear, tetapi jika nilai propobalitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel Latar Belakang guru (X) dengan variabel TPACK (Y) maka variabel tidak linear.

## **J. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara mengenai suatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. untuk menjawab rumusan masalah Ketiga dan Keempat digunakan uji regresi linear sederhana dan untuk mengetahui berapa kuat pengaruh maka digunakan koefisien determinasi.

### **1. Uji Regresi Linear Sederhana**

Pengujian regresi linear sederhana memiliki tujuan dapat mengetahui kontribusi variabel bebas atau indikator latar belakang guru terhadap variabel terikat penerapan kerangka kerja TPACK, yang sekaligus dapat meramalkan nilai variabel terikat dan variabel bebas. Ada tindaknya kontribusi variabel berkait pada

kriteria uji F, Keputusan yang diambil menggunakan kriteria “jika angka F hitung > F tabel ; maka H1 diterima dan “jika angka F hitung < F tabel ; maka H0 diterima ”.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui presentase (%) besarnya pengaruh latar belakang guru terhadap penerapan kerangka kerja TPACK guru geografi. Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi menggunakan rumus antara lain:

$$\text{Persentase pengaruh (\%)} = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Koefisien Determinasi = Nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari Koefisien Korelasi

Adapun pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien determinasi menurut Ridwan (2003) anatara lain:

**Tabel 3.10**  
**Interpretasi Uji Determinasi**

Nilai R	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Ridwan, 2003

